

**NOVEL DEAR NATHAN KARYA ERISCA FEBRIANI  
SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI TOKOH PROTAGONIS PRIA**

**Clara Chintya Agustin<sup>1</sup>, Dewi Kusumaningsih<sup>2</sup>, Wiwik Darmini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>1</sup>Email: clarachintya27@gmail.com,

<sup>2</sup>Email: dewikusumaningsih71@gmail.com,

<sup>3</sup>Email: wiwikdarmini@gmail.com.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter tokoh protagonis pria dilihat dari sisi olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Dear Nathan* dan film *Dear Nathan*, sedangkan data penelitian berupa narasi, kalimat atau dialog cerita tentang tokoh utama pria. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, teknik baca, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter tokoh protagonis pria dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Pertama, pendidikan karakter tokoh protagonis pria dilihat dari sisi olah hati meliputi: (a) jujur, (b) sabar, (c) bertanggung jawab, (d) berempati. (e) berani mengambil risiko, (f) pantang menyerah, dan (g) rela berkorban. Kedua, pendidikan karakter tokoh protagonis pria dilihat dari sisi olah pikir meliputi: (a) kritis, dan (b) ingin tahu. Ketiga, pendidikan karakter tokoh protagonis pria dilihat dari sisi olah raga meliputi: (a) bersahabat, (b) ceria, (c) ulet, dan (d) gigih. Terakhir, pendidikan karakter tokoh protagonis pria dilihat dari sisi olah rasa dan karsa meliputi: (a) kebersamaan, (b) ramah, (c) peduli, dan (d) toleran.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Tokoh Protagonis

**Abstract**

*This study aims to describe the character education of male protagonists in terms of heart work, thought through, sports, as well as taste and intention in the novel Dear Nathan by Erisca Febriani. This research uses descriptive method and uses a qualitative approach. The data sources in this study are the novel Dear Nathan and the film Dear Nathan, while the research data are in the form of narratives, sentences or dialogue stories about the main men and women. Data collection techniques using library techniques, reading techniques, observation techniques, interview techniques, and listening and note techniques. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity checking technique uses data source triangulation techniques. The results of this study can be concluded that the character education of male protagonists in the novel Dear Nathan by Erisca Febriani. First, the character education of male protagonists from the point of view of the heart includes: (a) being honest, (b) being patient, (c) being responsible, (d) empathizing. (e) dare to take risks, (f) never give up, and (g) are willing to sacrifice. Second, the character education of male protagonists from the perspective of thinking includes: (a) critical, and (b) curious. Third, character education of male protagonists in terms of sports includes: (a) being friendly, (b) cheerful, (c) resilient, and (d) persistent. Finally, character education of male protagonists in terms of feeling and intention include: (a) being together, (b) being friendly, (c) caring, and (d) being tolerant.*

**Keywords:** Character Education, Protagonist

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini banyak fenomena sosial yang tidak baik melanda remaja di Indonesia. Misalnya saja kasus penyalahgunaan narkoba, internet, games, tawuran pelajar, perilaku asusila dan lain-lain. Kreativitas bahasa yang muncul di masyarakat juga ditandai sebagai linguistik dan fenomena social (Kusumaningsih, Santosa, and Subroto 2018: 60). Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya pemahaman tentang moral melalui pembangunan karakter yang baik pada setiap individu perlu diberikan sejak dini. Pendidikan karakter (Megawangi, 2004: 63) adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembangunan karakter individu adalah novel. Seorang sastrawan mengangkat berbagai macam realita kehidupan baik yang terjadi pada diri sendiri maupun orang lain melalui setiap tokoh yang ditampilkan dalam novel (Sholeh, 2015: 1). Para penulis lirik lagu juga menyajikan ide-ide dengan mengungkapkan semua bentuk pengalaman mereka atau empati mereka terhadap lingkungan mereka (Kusumaningsih 2018: 620). Sebuah novel pasti memiliki nilai karakter yang baik dari tokoh yang ditampilkan, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembangun karakter individu yang baik. Novel yang dapat dijadikan bahan untuk menggali karakter yang baik dan menarik adalah novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani diterbitkan oleh Best Media. Novel ini ditulis oleh Erisca Febriani yang masih berumur 20 tahun, dia mengatakan 70% ceritanya nyata di sekolahnya. Novel *Dear Nathan* mengangkat cerita anak zaman sekarang. Novel ini bertambah populer setelah novel tersebut dibuat film yang dibintangi oleh Jefri Nichol dan Amanda Rawles. Hal menarik dari novel ini adalah karakter tokoh yang ditampilkan. Novel ini menceritakan tokoh utama pria bernama Nathan dan tokoh utama wanita yang memiliki karakter-karakter yang baik. Oleh karena itu, novel ini cocok untuk dijadikan sebagai salah satu media pembangunan karakter individu yang baik. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di berbagai peristiwa dalam cerita Sudjiman (Siswasih, 2007: 20). Secara psikologis, karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Olah hati terdiri dari beriman dan bertakwa, bersyukur, jujur, amanah, adil, tertib, sabar, disiplin, taat aturan bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba, berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Olah pikir terdiri dari cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif. Olah raga terdiri dari bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, ulet, dan gigih. Terakhir adalah olah rasa dan karsa terdiri dari kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong,

kebersamaan, ramah, peduli, hormat, toleran, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja. Keempat hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu pembangunan karakter yang baik (Samani dan Hariyanto, 2017: 25). Penelitian ini mengkaji novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani sebagai sumber pendidikan karakter melalui tokoh protagonis pria, tujuannya agar memahami dan mengetahui masing-masing karakter tokoh protagonis pria yang baik sehingga dapat memberikan contoh dalam pembangunan karakter individu yang baik.

Pendidikan karakter merupakan tema yang menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat (Susanti, 2013: 275). Novel (Nurgiyantoro, 2013: 10) merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Abrams dalam (Nurgiyantoro 2007: 165) berpendapat tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh protagonis (Nurgiyantoro, 2007: 176) adalah tokoh yang kita kagumi, yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero. Tokoh protagonis (Siswasih 2007) menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan pembaca, harapan-harapan pembaca. Tokoh utama (protagonis) adalah tokoh yang memegang peran utama dalam cerita. Tokoh utama terlibat dalam semua bagian cerita. Tokoh utama bersifat sentral. Secara psikologis, karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Olah hati terdiri dari beriman dan bertakwa, bersyukur, jujur, amanah, adil, tertib, sabar, disiplin, taat aturan bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba, berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Olah pikir terdiri dari cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks, dan reflektif. Olah raga terdiri dari bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, ulet, dan gigih. Terakhir adalah olah rasa dan karsa terdiri dari kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong, kebersamaan, ramah, peduli, hormat, toleran, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja (Samani dan Hariyanto, 2017: 25).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kutipan berupa narasi, kalimat atau dialog cerita tokoh protagonis pria dalam novel *Dear Nathan* karya

Erisca Febriani. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu dokumen yang berupa buku novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani dan sumber data sekundernya yaitu film *Dear Nathan* yang diadaptasi dari novel *Dear Nathan*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat teknik pustaka, teknik baca, teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik simak dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman (Patilima, 2005: 97-100) terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan simpulan. Teknik pemeriksaan keabsahandata dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani ditemukan ada 16 pendidikan karakter tokoh protagonis pria yaitu dilihat dari sisi olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Pendidikan karakter olah hati tokoh protagonis pria yaitu jujur, sabar, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan rela berkorban. Pendidikan karakter olah pikir tokoh protagonis pria yaitu kritis dan ingin tahu. Pendidikan karakter olah raga tokoh protagonis pria yaitu bersahabat, ceria, ulet, dan gigih. Pendidikan karakter olah rasa dan karsa tokoh protagonis pria yaitu kebersamaan, ramah, peduli, dan toleran. Karakter Nathan dalam novel *Dear Nathan* juga diungkapkan dalam film *Dear Nathan*.

### 1. Pendidikan Karakter Tokoh Protagonis Pria dalam Novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani

#### A. Karakter Olah Hati

##### 1. Jujur

Jujur salah satu karakter yang baik dan harus dimiliki oleh setiap manusia. Karakter yang berbicara apa adanya tanpa ada yang ditutup-tutupi.

- (1) "Meskipun saya tampangnya berandalan. Tapi saya amat sangat menghargai perempuan. Perempuan itu kayak kaca, kalau retak ya bakalan retak seumur hidup". (DN 95)
- (2) Kelakuan saya emang parah banget, jadi saya rela deh dijemur di sini. Kepanasan juga nggak pa-pa. Nggak bakal lari." (DN 104)

Data (1) menceritakan kejujuran Nathan kepada Salma. Nathan mengatakan kekurangannya kepada Salma berarti dia berkata apa adanya tentang dirinya. Data (2) menceritakan kejujuran Nathan tentang kenakalannya. Nathan mengakui kesalahannya itu

sangat parah dan pantas untuk dihukum dan Nathan bicara apa adanya. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan yang jujur mengatakan kepada Salma bahwa dia sebenarnya iri kepada Daniel (saudara kembar Nathan). Dari penggambaran karakter jujur Nathan dalam novel tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk lebih memprioritaskan karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Sabar

Sabar salah satu karakter baik yang tetap tabah dalam menghadapi masalah. Karakter yang tetap tabah atau tahan menjalani meskipun berat untuk dijalani.

- (3) "Mama ingin keluar, ayo kita jalan-jalan!" Nathan mengatupkan bibirnya rapat-rapat. Menahan agar tangisnya tidak keluar. Cowok itu memalingkan wajah, "Daniel, kenapa diam saja? Mama ingin jalan-jalan! Ayo, kita main ke pasar malam, mama ingin makan gulali!" wanita itu menatap Nathan penuh harap. (DN 66)
- (4) "Saya udah sabar menunggu supaya kamu bisa buka hati yang bahkan sampai detik ini, sama sekali belum kelihatan kalau kamu mulai simpatik dengan perasaan saya." (DN 389)

Data (3) menceritakan kesabaran Nathan terhadap Mamanya. Nathan tetap sabar dengan selalu berada di sisi mamanya, meskipun dia dianggap Daniel oleh mamanya sendiri. Data (4) menceritakan kesabaran Nathan menunggu Salma membuka hati untuknya. Selama ini Nathan selalu menunggu Salma, meskipun Salma belum tentu dapat membuka hati untuk Nathan. Film *Dear Nathan* menceritakan kesabaran Nathan yang menunggu Salma pulang. Penggambaran karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan menambah tingkat kesabaran pembaca dalam menghadapi masalah.

## 3. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab salah satu karakter baik yang dilakukan sebagai ganti rugi atas kelakuannya yang merugikan.

- (5) Nathan menyerahkan kantung plastik pada Afifah. "Gue ganti kiranti lo tadi." (DN 93)
- (6) Nathan bilang: "Iya Tante, Tante tenang aja. Bakal saya jagain kok anak perempuan Tante pulang sampai rumah dengan selamat." (DN 148)

Data (5) menceritakan tindakan bertanggung jawab Nathan kepada Afifah. Nathan membawakan kiranti untuk Afifah sebagai permintaan maaf dan pengganti kiranti yang dia minum. Nathan orang yang bertanggung jawab. Data (6) menceritakan sikap bertanggung jawab Nathan kepada Mama Salma, untuk menjaga Salma. Nathan berkata bahwa dia akan menjaga Salma dan mengantarnya sampai rumah dengan selamat berarti Nathan bertanggung jawab. Film *Dear Nathan* diceritakan Nathan bermaksud untuk meminta maaf kepada Afifah dengan mengganti jamu datang bulan yang telah diminum Nathan sebelumnya. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca menerapkan karakter bertanggung jawab ketika sesuatu yang merugikan orang lain karenanya terjadi.

#### 4. Berani Mengambil Risiko

Berani mengambil risiko itu salah satu karakter baik yang tetap melakukan meskipun tahu akan terjadi masalah.

- (7) Akhirnya, Nathan muncul sebagai pahlawan. Dia bangun dari jangkaknya lalu membawa junior yang sudah nyaris semampit itu ke UKS, tanpa memerdulikan teriakan senior yang menyuruhnya untuk tetap posisinya. (DN 17)
- (8) Hari ini terpaksa Nathan akan menghadapi cowok itu sendirian, tanpa Geri, Budi, Adit dan gerombolan lainnya karena Dimas memang murni, mempunyai masalah langsung dengan Nathan. (DN 177)

Data (7) menceritakan keberanian mengambil risiko Nathan dengan menghiraukan seniorinya. Nathan tahu bahwa apa yang dilakukannya akan menimbulkan kemarahan ketua OSIS pada dirinya, tetapi Nathan tetap melakukannya. Data (8) menceritakan keberanian mengambil risiko Nathan pergi sendiri melawan Dimas. Nathan tahu kemungkinan besar dia akan dikeroyok oleh Dimas dan teman-temannya, tetapi Nathan tetap memilih menghadapinya sendiri. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan yang berani menggendong Salma ke UKS, padahal dia baru dihukum oleh gurunya. Penggambaran karakter tokoh Nathan di atas diharapkan pembaca lebih berani mengambil risiko jika menurutnya benar.

#### 5. Pantang Menyerah

Pantang menyerah salah satu karakter yang baik dan tidak menyerah meskipun belum atau telah mengalami kegagalan.

- (9) “Seandainya saya jadi cowok pertama yang menginjakkan kaki di hati kamu, gimana? Kira-kira keberatan?” Salma menatapnya dengan kelopak mata melebar. “Karena kamu nggak jawab, saya anggep itu ‘iya’.” Senyum sumir tercetak di bibir Nathan. “Bakal saya coba, Sal. Bakal saya coba.” (DN 226)
- (10) Salma mungkin bisa bilang begitu, dia tidak mau diantar pulang lagi dengan Nathan. Tapi Nathan ternyata berhasil melakukan hal di luar logika. Cowok itu menunggunya dari pagi sampai sekitar jam satu siang. (DN 318)

Data (9) menceritakan sikap pantang menyerah Nathan mengejar cinta Salma. Nathan berkata dia akan tetap mencoba untuk terus mengejar cinta Salma. Data (10) menceritakan sikap pantang menyerah Nathan untuk Salma. Nathan tidak menyerah, meskipun Salma menolak dia tetap menunggu Salma dari pagi sampai siang. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan yang meminta Salma untuk membantu Nathan berubah menjadi lebih baik. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan dapat mendorong pembaca untuk pantang menyerah untuk mendapat sesuatu meskipun telah gagal.

#### 6. Rela Berkorban

Rela berkorban salah satu karakter yang baik dengan akan tetap melakukan sesuatu meskipun merugikan diri sendiri.

- (11) “Pulang?” Salma bereaksi lambat, terkejut atas pertanyaan singkat itu. Bukan pertanyaan, lebih tepat seperti ajakan. “Saya udah nunggu satu jam di sini.” (DN 115)

- (12) “Mau kemana?”  
“Nelepon pacar.Gue ninggalin Salma gara-gara lo tadi.Kalau Salma marah, lo tanggung jawab.” (DN 290)

Data (11) menceritakan kerelaan Nathan untuk Salma.Satu jam bukan waktu yang singkat, tetapi Nathan rela melakukannya demi Salma.Data (12) menceritakan kerelaan Nathan untuk Seli.Nathan rela meninggalkan pacarnya sendiri untuk segera menolong Seli, tanpa memperdulikan perasaan Salma.Film *Dear Nathan* menceritakan kerelaan Nathan untuk kebahagiaan Salma. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca untuk senantiasa rela demi kebenaran.

## B. Karakter Olah Pikir

### 1. Kritis

Kritis salah satu pola pikir yang selalu berusaha menemukan kesalahan, dan tajam dalam penganalisisan.

- (13) “Gue di sini mau sekolah, bayar, bukan dijadiin kacung yang harus nurut sama perintah lo. Seharusnya kita semua di sini dididik, masa orientasi siswa yang artinya perkenalan, bukan dengan kekerasan.” (DN 18)
- (14) “Serius Sal, bukan ngegombal. Kita sekarang hidup di zaman di mana anak muda ‘asyik-asyiknya’ mengekspos dan mendewakan kecantikan manusia. Bahkan karena tren itu, nggak sedikit cewek yang habis-habisan mengubah penampilan demi memuaskan orang lain yang bahkan ngga mereka kenal. Saya bilang makasih, makasih udah jadi diri sendiri.” (DN 301)

Data (13) cara berpikir Nathan yang berbeda dengan seniornya.Nathan mengeluarkan pendapatnya agar senior ingat apa tujuan dari masa orientasi sebenarnya. Data (14) menceritakan cara berpikir Nathan yang kritis. Nathan mencoba membandingkan Salma dengan wanita lain dan menurutnya Salma wanita yang apa adanya sebab itu dia menyukainya. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan berpikir bahwa ada yang lebih parah dari dirinya yaitu menyelesaikan masalah dengan tidak memakai akal sehatnya. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca dapat lebih berpikir kritis, tidak terpaku dengan pemikiran yang ada agar mampu memutuskan sesuatu dengan benar.

### 2. Ingin Tahu

Ingin tahu salah satu karakter yang pasti dimiliki oleh setiap orang. Karakter berpikir ingin tahu Nathan hanya sekedar penasaran.

- (15) “Kelihatannya gimana?” balasnya juga dengan pertanyaan.  
“Murid baru?” Salma mengangguk samar “iya.”  
“Bener, ternyata.Nggak pernah saya liat mukanya di sini.” (DN 6)
- (16) “Gue mau ngomongin tentang Salma.”  
“Kenapa dia?” Kedua alis Nathan terangkat samar saat mendengar Rahma menyebut nama Salma. (DN 221)

Data (15) menceritakan keingintahuan Nathan tentang Salma membuat Nathan akhirnya bertanya kepada Salma. Data (16) sikap ingin tahunya Nathan tentang Salma. Nathan langsung berbalik bertanya dengan tatapan kedua alis yang terangkat samar. Ekspresinya menandakan bahwa dia benar ingin tahu. Film *Dear Nathan* menceritakan keingintahuan Nathan yang akhirnya membuat Nathan bertanya kepada Salma. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan agar pembaca memiliki pemikiran ingin tahu lebih banyak agar memiliki wawasan yang luas.

### C. Karakter Olah Raga

#### 1. Bersahabat

Bersahabat salah satu karakter orang yang mudah bergaul dengan orang lain selain mampu menyampaikan juga mampu mendengarkan dan meresponnya.

(17) Pertemuan antar kedua sahabat itu berakhir di pintu. Nathan segera naik ke motornya dan membawa kendaraan itu ke rumahnya sendiri. (DN 454)

(18) Seli meletakkan tangannya di punggung tangan Salma.

“Gue kira, karena lo yang kurang peduli dengan Nathan, itu bisa jadi celah buat gue untuk ngerebut perhatiannya. Tapi ternyata gue salah, dia udah nggak punya rasa apa-apa lagi ke gue, selain sebatas teman dan sahabat masa kecilnya.” (DN 471)

Data (17) menceritakan persahabatan Nathan. Kutipan tersebut jelas mengatakan bahwa keduanya Nathan dan temannya adalah sahabat. Data (18) persahabatan Nathan dengan Seli. Seli bercerita kepada Salma bahwa Nathan dan dirinya sudah berteman sejak kecil dan sampai sekarang. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca untuk memiliki banyak teman, sehingga kita tidak merasa sendiri dan kita dapat berbagi cerita dengan sahabat.

#### 2. Ceria

Ceria karakter sifat humor yang direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari, kehadirannya membawa suasana cerah ke sekelilingnya.

(19) Afifah melotot kesal, terlebih pada Nathan yang sekarang tertawa terpingkal-pingkal sambil duduk dikursinya. (DN 67)

(20) “Bercanda, Sal.” Nathan tertawa. Tangannya mengacak rambut Salma tanpa izin. Satu hal lagi yang terjadi di luar dugaan dan sempat membuat jantung Salma seperti tersengat listrik. (DN 135)

Data (19) menceritakan keceriaan Nathan setelah melihat keberhasilan teman-temannya menggoda Afifah. Nathan tertawa sampai terpingkal-pingkal. Nathan memang anak yang humoris, dia sering bercanda dengan teman-temannya. Data (20) menceritakan Nathan yang sedang bercanda dengan Salma. Tertawa Nathan dan tangan yang tiba-tiba mengacak rambut Salma menjadikan suasana lebih cerah. Film *Dear Nathan* menceritakan keceriaan Nathan bercanda dengan mama Salma. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut

diharapkan pembaca untuk selalu ceria meskipun terdapat masalah jika ingin orang selalu bahagia jika dekat dengannya.

### 3. Ulet

Ulet salah satu karakter yang tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita.

(21) Datang ke rumah dengan mengenakan kaus *Pollo* berwarna putih dan meminta izin pada ibu dan ayah Salma untuk membawa anaknya jalan-jalan. Biasanya ayah Salma termasuk tipe yang protektif dalam urusan cowok, apalagi Nathan dengan nekatnya datang ke rumah. (DN 163)

(22) “Kalau kamu masih nggak mau saya anter pulang, bakal saya tunggu sampai besok. Kamu mungkin bakal ketemu saya udah mati kedinginan di bawah pohon,” ancam Nathan dramatis. (DN 318)

Data (21) menceritakan keuletan Nathan yang ingin mengajak Salma jalan-jalan. Keinginan Nathan yang begitu besar membuat Nathan nekat melakukan apapun demi tercapainya tujuan. Data (22) menceritakan keuletan Nathan untuk mengantar Salma pulang. Nathan berusaha membujuk Salma dengan mengancam akan tetap berdiri di tempat dimana Nathan berdiri sekarang sampai besok bahkan sampai dia mati jika Salma tetap menolak. Film *Dear Nathan* menceritakan keuletan Nathan meminta maaf kepada Salma. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca memiliki keuletan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 4. Gigih

Gigih salah satu karakter yang tetap teguh pada pendirian atau pikiran, keras hati atau mengotot.

(23) “Terus aja belain dia, emang selalu Aldo yang baik. Dan saya diposisi yang buruk. Saya tipe orang yang berprinsip, meskipun kamu maksa, nggak bakalan saya mau minta maaf di depan dia.” (DN 368)

(24) “Ini juga rumah Mama. Papa membangun rumah ini dengan Mama, saya nggak akan biarin rumah ini dijual begitu aja.”  
Nathan masih mempertahankan prinsipnya dari dulu. Apa yang baginya harus dipertahankan, maka akan dia pertahankan sampai mati. (DN 416)

Data (23) kegigihan Nathan menegakkan pendiriannya. Kutipan tersebut sangat jelas meskipun Salma memaksa, Nathan tetap gigih menolaknya. Data (24) juga menceritakan kegigihan Nathan untuk menegakkan prinsipnya. Kutipan itu menceritakan meskipun Papa Nathan memaksa, Nathan tetap menolak karena memang prinsipnya rumah itu tidak boleh dijual. Film *Dear Nathan* menceritakan kegigihan Nathan melawan senior yang semena-mena dengan junior. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca lebih gigih dalam pendirian yang memang dianggapnya benar.

#### D. Karakter Olah Rasa dan Karsa

##### 1. Kebersamaan

Kebersamaan salah satu karakter dengan perasaan kedekatan dan saling mengasihi dalam kesatuan dengan orang lain

(25) Cerita demi cerita terdengar. Dan saat ini juga Nathan tersadar, sahabat yang paling enak diajak berbicara adalah ayahnya. Rumah yang terasa hening kini perlahan-lahan mulai berubah. Ada suasana baru tercipta di dalamnya. Kembali bercerita tentang kisah indah yang tidak pernah diungkapkan. (DN 459)

(26) Secercah kehangatan.

Dan juga kebahagiaan.

Tidak terlukis bagaimana rasanya.

Intinya; Nathan benar-benar bahagia.

“Adik kamu sehat, selamat,” Nathan menoleh dan melihat ayahnya berdiri disamping dan merangkul bahunya. (DN 515)

Data (25) kebersamaan Nathan dengan sang ayah. Nathan sadar bahwa kebersamaannya dengan ayahnya mampu menciptakan kembali kisah indah yang tidak pernah diungkapkan. Data (26) menceritakan kebersamaan Nathan dengan keluarga. Rasa kebersamaan Nathan dengan keluarganya terasa hangat sampai tidak terlukis bagaimana rasa bahagiannya. Film *Dear Nathan* menceritakan Salma yang menyampaikan suara batin Nathan kepada ayah Nathan. Contoh karakter Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca memiliki rasa kebersamaan sehingga dapat merasakan keindahan yang luar biasa apalagi dengan kebersamaan dengan keluarga.

##### 2. Ramah

Ramah salah satu karakter baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul.

(27) “Loh, nggak masuk dulu, nak? Minum dulu di dalam.”

“Nggak usah, tan, saya mau ada urusan.” Nathan segera menganggukkan kepala dan sedikit membungkukkan punggungnya sopan. “Saya duluan, tante.” (DN 63)

(28) “Om” tanyanya “bersalaman dengan Ayah Deni yang gemetar dan kurus. “Masih ingat kan Om?”

“Oh, iya, Nathan teman Deni waktu SMP?” (DN 426)

Data (27) keramahan Nathan terhadap mama Salma. Nathan bersikap sopan dengan Mama Salma dengan menganggukkan kepala dan sedikit membungkuk. Data (28) keramahan Nathan ketika bertemu dengan Ayah Deni. Saat Nathan bertemu dengan Ayah Deni tanpa basa-basi dia langsung menyapa dan bersalaman dengan ayah Deni. Film *Dear Nathan* Nathan yang datang langsung menunduk dan berjabat tangan setelah bertemu mama Salma menandakan Nathan orang yang ramah. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca memprioritaskan karakter ramah kepada orang lain apalagi dengan orang yang lebih tua, sehingga lebih dihargai oleh orang lain.

### 3. Peduli

Peduli salah satu karakter merasakan kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu sehingga muncul adanya dorongan untuk membantu.

(29) “Mau saya bantuin? Biasanya jam segini gerbang samping masih buka, guru-guru belum ada yang jaga di sana.” (DN 6)

(30) Dilihatnya wajah Salma terlihat pucat, ketakutan. “Cewek ini!” Nathan tanpa sadar berdesis dalam hati. Nathan mengeluarkan kunci motor dari kantong seragam sekolahnya. “Gimana kalau saya yang anter?” (DN 60)

Data (29) menceritakan kepedulian Nathan kepada Salma. Adanya kekhawatiran sehingga muncul dorongan untuk menawarkan bantuan kepada Salma membuktikan Nathan peduli. Data (30) juga menceritakan kepedulian Nathan dengan Salma. Nathan merasa khawatir sehingga muncul dorongan untuk menawarkan untuk pulang bersamanya. Nathan peduli. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan membelikan cilok untuk Salma, karena dia tidak melihat Salma di kantin. Nathan khawatir kalau Salma kelaparan. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan pembaca dapat peduli dengan orang sekitar, jika ingin di pedulikan oleh orang lain juga. Sebab, kita sebagai makhluk sosial itu saling membutuhkan.

### 4. Toleran

Toleran salah satu karakter menghargai pendirian orang lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

(31) “Besok-besok nggak usah nunggu gitulagi deh.” Nathan mengernyit, dia baru saja ingin bertanya “kenapa?” tapi tak urung justru dia mengangguk paham. “Oke.” (DN 116)

(32) “Good night ya, Sal. Love you.” Salma menjilat bibir bawahnya. “Nggak papa kalau nggak mau jawab, mungkin masih malu. Tetap bakalan gue tunggu sampai kamu mau bilang ‘love you too’ tanpa paksaan.” (DN 292)

Data (31) menceritakan rasa toleran Nathan kepada Salma. Nathan menghargai keinginan Salma yang bertolak belakang dengan keinginannya. Data (32) juga menceritakan rasa toleran Nathan kepada Salma. Sebenarnya, Nathan ingin Salma membalas cintanya, tetapi dia menghargai Salma yang masih belum ingin terbuca dengannya. Film *Dear Nathan* menceritakan Nathan menghargai keinginan Salma untuk sendiri, meskipun sebenarnya Nathan ingin tetap berada di dekatnya. Penggambaran tokoh Nathan dalam novel tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa toleran terhadap perbedaan pendapat dengan orang lain dengan mengesampingkan ego sendiri.

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan objek karakter dalam tokoh ditemukan beberapa penelitian. Penelitian sebelumnya mengkaji konflik batin yang dialami oleh tokoh di dalam novel 9 dari Nadira didasarkan pada teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud yang diperoleh gambaran tentang struktur kepribadian tokoh yang dipengaruhi oleh ketiga sistem kepribadian yaitu id, ego, dan superego. Novel 9 dari

Nadira mengandung 16 nilai karakter (Suprpto, Andayani, dan Waluyo 2014: 1). Penelitian sekarang ini mengkaji pendidikan karakter tokoh dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani dilihat dari olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa (Samani dan Hariyanto 2017: 25).

Penelitian sebelumnya mirip dengan penelitian sekarang ini. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 12 nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ibuk*, meliputi (1) hidup sederhana, (2) tanggung jawab, (3) kasih sayang, (4) berbakti pada orang tua, (5) religius, (6) peduli, (7) menghargai prestasi, (8) kerja keras, (9) cinta tanah air, (10) jujur, (11) empati, dan (12) gemar membaca (Irma 2018: 14). Penelitian sekarang ini membahas pendidikan karakter dalam tokoh novel *Dear Nathan* dilihat dari sisi olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa.

Penelitian yang mengkaji novel *Dear Nathan* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk ekranisasi novel *Dear Nathan* berupa penciutan/pemotongan, penambahan, dan perubahan bervariasi di dalam film *Dear Nathan* (Yanti dan Hidayatullah 2018: 45). Hal tersebut terdapat pada unsur intrinsik novel, yaitu alur, penokohan, dan latar. Perbedaannya terletak pada unsur yang dikaji penelitian sekarang. Penelitian ini juga membantu proses penelitian sekarang ini, karena sumber yang digunakan selain novel *Dear Nathan* juga menggunakan film *Dear Nathan* untuk memperkuat karakter yang ditemukan dalam novel *Dear Nathan*.

## SIMPULAN

Pendidikan karakter tokoh protagonis pria (Nathan) dalam novel *Dear Nathan* dilihat dari sisi olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa sebagai berikut: (a) Pendidikan karakter tokoh Nathan dari sisi olah hati terdiri dari jujur, sabar, bertanggung jawab, berani mengambil risiko, pantang menyerah, dan rela berkorban; (b) Pendidikan karakter tokoh Nathan dari sisi olah pikir terdiri dari kritis dan ingin tahu; (c) Pendidikan karakter tokoh Nathan dari sisi olah raga terdiri dari bersahabat, ceria, ulet, dan gigih; (d) Pendidikan karakter tokoh Nathan dari sisi olah rasa dan karsa terdiri dari kebersamaan, ramah, peduli, dan toleran. Hasil penelitian karakter tokoh protagonis pria dalam novel *Dear Nathan* juga diwujudkan dalam karakter film *Dear Nathan*. Hasil analisis kedua sumber yaitu novel dan film *Dear Nathan* jika dibandingkan dengan hasil wawancara ketiga mahasiswa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo yang pernah membaca novel atau melihat film *Dear Nathan* yaitu sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irma, Cintya Nurika. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan." *Retorika* 11(1): 14–22.
- Kusumaningsih, Dewi. 2018. "' Kesaktianmu ' an Expression of Language Beauty with the Content of Infidelity in a Popular Love Song Study of Language Creativity and Sexism." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 231(Amca): 620–23. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Kusumaningsih, Dewi, Riyadi Santosa, and H D Edi Subroto. 2018. "Vulgar and Obscene Terms in Indonesian Song Lyrics (The Reflection Language Creativity)." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 166(Prasasti): 60–65. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- . 2013. *Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patilima. 2005. *Teknik Analisis Data*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samani, Muchlas, and M. S. Hariyanto. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sholeh, Moch Lukman Nur. 2015. "Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Bumi Cinta Karangan Habiburrahman El Shirazy." *Skripsi*: 1–8.
- Siswasih. 2007. *Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk SMK Kelas XII*. Bekasi: PT. Galaxi Puspa Mega.
- Suprpto, Lina, Andayani, and Budi Waluyo. 2014. "Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori." *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 2(3): 1–15.
- Susanti, Marlina. 2013. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyio En- Nafi'." *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(2): 274–82.
- Yanti, Prima Gusti, and Syarif Hidayatullah. 2018. "Representasi Ekranisasi Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani." 1(1): 45–50.